

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Eksistensi Komunitas Yahudi Dalam Masyarakat Multikultural Di Jakarta (Studi Yayasan Eits Chaim Indonesia). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kehadiran bangsa yahudi di Indonesia yang nyatanya sudah cukup lama dan dilatarbelakangi oleh kurangnya sumber riset yang membahas isu Yahudi dan agama Yudaisme. Penelitian ini memiliki pembatasan masalah yaitu untuk menjelaskan keberadaan bangsa Yahudi dan juga penganut agama Yudaisme di Jakarta, bagaimana sepak terjang dari komunitas Eits Chaim, dan bagaimana setting sosial masyarakat multikulturalisme di Kota Jakarta. Landasan teori yang digunakan adalah teori multikulturalisme. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-studi kasus. Lokasi penelitian ini berada di Kota Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Masyarakat Kota Jakarta dapat dikategorikan sebagai sebuah masyarakat multikultural karena masyarakat Kota Jakarta disusun oleh berbagai keanekaragaman masyarakatnya. Selain itu, masyarakat Kota Jakarta saat ini berada pada tahap masyarakat multikulturalisme otonomis, jika dilihat dari tahapan masyarakat multikultural yang dikemukakan oleh Bhikhu Parekh. Komunitas Eits Chaim adalah komunitas yang bertujuan untuk mewartakan orang-orang keturunan Yahudi Irak, Peru dan Belanda yang tersebar di seluruh Indonesia dan membantu mereka yang ingin melakukan konversi ke agama Yudaisme yang merupakan agama leluhur mereka. Eits Chaim tidak melakukan penyebaran agama Yudaisme karena agama Yudaisme itu sendiri adalah agama keturunan, namun jika ada orang non-Yahudi ingin mengikuti ajaran Yudaisme itu diperbolehkan.

**Kata kunci: Multikultural, Yahudi, Eksistensi, Eits Chaim.**

## ABSTRACT

*This study entitles is the Existence of the Jewish Community In a Multicultural Society In Jakarta (Study of Eits Chaim Indonesia). This research is motivated by the presence of the Jewish nation in Indonesia, which is already long enough and motivated by the lack of research that addresses the issue of Jews and Judaism. This study has the problem cannot explain the existence of the Jewish nation and also adherents of Judaism in Jakarta, how to lunge from the community Eits Chaim, and how the social setting of the community of multiculturalism in the City of Jakarta. The foundation of the theory used is the theory of multiculturalism. This study uses qualitative methods case study. The study site is located in the City of Jakarta. Based on the results of research that the People of the City of Jakarta can be categorized as a multicultural society because the people of the City of Jakarta are organized by the diversity of its people. In addition, the people of the City of Jakarta is currently at the stage of society multiculturalism autonomist, if viewed from the stage of a multicultural society that was stated by Bhikhu Parekh. Community Eits Chaim is a community that aims to accommodate people of Jewish descent Iraq, Peru and the Netherlands which is spread all over Indonesia and help those who want to perform conversion to the religion of Judaism is the religion of their fathers. Eits Chaim does not do to spread the religion of Judaism as the religion of Judaism itself is the religion of the descendant, but if there are non-Jewish people to follow the teachings of Judaism it is allowed.*

*Keyword : Multicultural, Jews, Existence, Eits Chaim.*